

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak dapat terpisahkan dari dunia investasi yang dapat diukur dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal negara tersebut. Pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek (Darmayanti, 2016:1922). Investor menginvestasikan dananya bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan yang didapat dari dividen atau *capital gain*, sedangkan manajemen berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan membuat keputusan berupa kebijakan dividen yang mengakibatkan laba ditahan menjadi rendah.

Penanaman modal oleh para investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana saja modal akan ditanamkan. Para investor memerlukan laporan keuangan perusahaan untuk menanamkan modalnya guna melihat prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan perusahaan tersebut. Karena, pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*), yang salah satunya berupa pendapatan dividen.

Investor dari pihak manajemen seringkali memiliki kepentingan yang berbeda. Pihak manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya, karena hal tersebut tidak disukai oleh pihak investor. Pihak investor menganggap bahwa kepentingan pribadi dari pihak manajemen akan mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perbedaan kepentingan seperti ini seringkali menimbulkan konflik, yang disebut konflik keagenan. Konflik keagenan bisa dikurangi dengan berbagai mekanisme, salah satunya adalah kebijakan dividen. Investor lebih menyukai dividen yang stabil karena hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang bersangkutan (Sandy, 2013:198).

Para investor yang tidak bersedia mengambil risiko yang tinggi akan memilih dividen daripada *capital gain* dimasa yang akan datang dan hanya berorientasi kepada dividen saat ini. Berkaitan dengan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang stabil. Pembagian dividen yang relatif stabil akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, karena akan mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan (Sandy, 2013:1253).

Menurut Rudianto (2012:290) Dividen adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan untuk menentukan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa mendatang (Sartono, 2012:281).

Kebijakan dividen tergambar pada *Dividend Payout Ratio (DPR)*, yaitu presentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai (*cash dividend*), artinya besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi pemegang saham dan di sisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, alasan penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* karena *Dividend Payout Ratio* pada umumnya menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan. Perusahaan yang memilih untuk membagikan laba sebagai dividen mengurangi total sumber dana internal. Sedangkan dengan perusahaan yang memilih untuk menahan laba yang diperoleh akan mengakibatkan kemampuan pembentukan dana internal yang semakin besar (Sartono, 2010:281).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam menjalankan kebijakan dividennya yaitu rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)*, rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*, dan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Menurut Kasmir (2015:114), Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio yang digunakan adalah *Return on Equity (ROE)*. *Return on Equity (ROE)* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik

pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syafri, 2008:305).

Riyanto (2001:202) mengatakan bahwa Rasio Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Rasio yang digunakan adalah *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio (CR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016:136)

Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Syafri, 2008:302). Rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2010:112). Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan akan menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap berupa pembayaran bunga dan pokok pinjaman, sehingga semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin kecil dividen yang dibagikan kepada pemegang saham karena kewajiban membayar utang lebih diutamakan kepada pembagian dividen.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman. Awalnya perusahaan yang berdiri pada tahun 1990 ini bernama PT. Panganjaya Intikusuma

kemudian diubah menjadi Indofood Sukses Makmur pada tahun 1994. Kemudian di tahun selanjutnya perusahaan ini mengakuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari.

Di antara perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan yang terkemuka di Indonesia dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perubahan lingkungan di Indonesia. Berikut ini merupakan data perkembangan rata-rata *Dividend Payout Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, periode 2011-2020.

Tabel 1.1
Perkembangan Rata-Rata *Dividend Payout Ratio* (DPR)
pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode 2011-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dividen	Laba Bersih	DPR %
2011	Rp 1.167.797	Rp 4.891.673	23,9
2012	Rp 1.536.575	Rp 4.779.446	32,1
2013	Rp 2.176.776	Rp 3.416.635	63,7
2014	Rp 1.734.632	Rp 5.146.323	33,7
2015	Rp 2.508.522	Rp 3.709.501	67,6
2016	Rp 1.964.713	Rp 5.266.906	37,3
2017	Rp 2.734.794	Rp 5.145.063	53,2
2018	Rp 3.484.931	Rp 4.961.851	70,2
2019	Rp 1.974.386	Rp 5.902.729	33,4
2020	Rp 3.371.943	Rp 8.752.066	38,5
Rata-rata			41,86

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2011-2020.

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat kita lihat bahwa nilai perkembangan *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama periode 2011 sampai 2020 baik laba bersih maupun dividen mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Terdapat beberapa research gap yang berkaitan dengan kebijakan dividen antara lain Sumani (2012) dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Equity, Current Ratio, Debt to Total Asset* dan *Earning Per Share* Terhadap *Cash Dividen* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011”. *Return On Equity, Current Ratio,* dan *Debt to Total Assets* secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan, hanya *Earning Per Share* yang berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.

Basana (2015) yaitu “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur tahun 2009-2014. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR), Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR), Leverage (LEV)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR). Firm Size (SZ)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Leverage (LEV)* dan *Firm Size (SZ)* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Dian (2016) yaitu “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Tunai dengan Profitabilitas sebagai

Variabel pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013”. Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan variabel *Return on Asset* dan *Earning After Tax* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Kebijakan Dividen dengan menggunakan metode *Dividend Payout Ratio (DPR)* dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2020**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana gambaran *Return on Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2020?
2. Apakah *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk?
3. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk?

5. Apakah *Return on Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran dari *Return on Equity*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh yang signifikan dari *Return on Equity (ROE)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
3. Untuk menganalisis pengaruh yang signifikan dari *Current Ratio (CR)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
4. Untuk menganalisis pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang kebijakan dividen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan dan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pembayaran dividen. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menunjukkan hubungan atau pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen. Diharapkan dapat membantu manajer dalam keuangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan besarnya dividen yang dibayarkan terutama dalam bentuk dividen kas (tunai).

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal khususnya instrument saham. Dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen diharapkan

investor dapat melakukan prediksi pendapatan dividen kas yang akan diterima oleh pemegang saham.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bagian dari proses belajar dan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dunia nyata.